

## PENGARUH MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DIMASA PANDEMI COVID-19

AHMAD RAHMANI<sup>1</sup>, SHOBRI<sup>2</sup>, JUSAINI<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : [ahmadrahmani455@gmail.com](mailto:ahmadrahmani455@gmail.com) , [shobri@uinbanten.ac.id](mailto:shobri@uinbanten.ac.id),

[Jusaini.kamal22@gmail.com](mailto:Jusaini.kamal22@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon, serta untuk mengetahui Kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 46 guru, menentukan besarnya ukuran sampel dari dua madrasah dengan menggunakan rumus Slovin. Data penelitian diambil melalui angket, observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis kuantitatif dengan program SPSS 23.0 Hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa, berdasarkan hasil nilai diketahui  $t_{hitung}$  4,372 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 4,06, dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , kesimpulan hipotesisnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian hipotesis ini diterima, karena ada hubungan antara Manajemen strategi kepala madrasah dengan mutu pendidikan. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  9,550 lebih besar dari  $t_{tabel}$  4,06 dengan taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan kesimpulan ada pengaruh antara kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan

**Kata Kunci :** Manajemen Strategi, Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the madrasa head management strategy in improving the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilegon City, as well as to determine teacher performance in improving the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilegon City. In conducting this research, the writer uses a quantitative approach with a research sample of 46 teachers, determining the sample size of two madrasahs using the Slovin formula. Research data were taken through questionnaires, observations, and interviews. Analysis of the data used is descriptive analysis and quantitative analysis with the SPSS 23.0 program. The results can be concluded that, based on the results, the value is known to be  $t_{count}$  4.372 greater than  $t_{table}$  with a value of 4.06, with a significance level of 0.000 0.05, the conclusion of the hypothesis  $H_a$  is accepted. and  $H_0$  is rejected, thus this hypothesis is accepted, because there is a relationship between the strategic management of madrasah principals with the quality of education. While the value of  $t_{count}$  9.550 is greater than  $t_{table}$  4.06 with a significance level of 0.000 less than 0.05 with the hypothesis  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, with the conclusion that there is an influence between teacher performance in improving the quality of education

**Keywords:** Strategic Management, Teacher Performance and Education Quality

### PENDAHULUAN

Proses Pendidikan yaitu kegiatan dilaksanakan secara kontinu membawa generasi siswa/i ke ujung dunia, dalam hal usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keahlian, kemampuan pribadi dan merubah sikap, baik dalam bidang pengetahuan maupun life skill dan interpretasi pertumbuhan pribadi. dan kemampuan menilai (Hermino, 2014).

Pendidikan merupakan upaya untuk menghasilkan generasi yang mampu menghadapi dan menjawab segala tantangan kehidupan dan perubahan zaman di era Millennial 4.0 saat ini. Solusi dari semua ini adalah bahwa setiap manusia harus mengerahkan dalam hidupnya untuk memanfaatkan potensi, kemampuan, kemampuan dalam dirinya. Melalui pendidikan, potensi yang ada pada diri seseorang dapat dijangkau, digali, diraih dan dikembangkan.

Pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan bersama oleh warga sekolah memerlukan kondisi kerangka pendidikan yang efektif, mendukung dan harmonis bagi tenaga kependidikan sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan orang tua siswa atau masyarakat yang masing-masing adalah satu. Anda memiliki peran di yang cukup besar untuk memenuhi tujuan perusahaan. Suatu organisasi akan berhasil mencapai tujuan yang direncanakan dan program yang direncanakan untuk operasi yang efektif dan efisien, ketika orang-orang yang bekerja dalam organisasi dapat menjalankan fungsinya dan secara memadai memaksimalkan tugas mereka sesuai dengan bidang dan tanggung jawab mereka, maka diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengarahkan semua sumber daya dan membawa organisasi pendidikan (sekolah) untuk mencapai tujuan.

Kepala madrasah merupakan leader didunia pendidikan yang seyogyanya mempunyai kesiapan dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap tantangan-tantangan yang datang dalam situasi apapun termasuk dimasa-masa darurat karena covid-19. Kepala Madrasah perlu merancang langkah-langkah strategis dalam meningkatkan proses kegiatan pembelajaran dimasa paparan covid-19. Langkah ini disebut sebagai strategi kepemimpinan yang dapat berupa suatu kebijakan yang diambil oleh kepala Madrasah.

Strategi kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan lembaga pendidikan, karena suatu lembaga pendidikan tidak dapat berkembang dengan baik dan lancar tanpa kerjasama dari lembaga terkait, komite sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat sekitar. Kepala sekolah dari sekolah juga memainkan peran penting dalam mempromosikan sekolah mereka. Kehadiran kepala sekolah di sekolah sangat penting sebagai pionir dan motivator sumber daya sekolah, guna membentuk kelompok kerja/kerjasama tim yang mampu berkolaborasi dalam pembangunan sekolah sehingga membawa pandangan yang baik kepada masyarakat.

Secara umum Strategi adalah suatu proses dalam menentukan rencana sorang pemimpin untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi, baik perusahaan maupun lembaga pendidikan dengan kiat dan trik serta metode tertentu. Strategi secara khusus yaitu suatu kinerja dan tindakan nyata yang dilakukan secara kontinu dengan harapan memuaskan pelanggan dimasa depan (Sedarmayanti, 2012). Unsur dari strategi adalah sasaran untuk mencapaia suatu tujuan dasar dan sasaran strategis (Triton PB, 2007).

Berdasarkan observasi awal peneliti jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 sejumlah 44 orang dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon 43 orang, staf tata usaham adrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cilegon 5 orang , dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon 5 orang, jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cilegon 756 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon berjumlah 636 hal ini meningkat setiap tahun, dan kumpulan bakat sekolah, termasuk infrastruktur, sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Dari segi kualitas, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilegon memiliki guru potensial di bidangnya masing-masing. Sehingga Madrasah ini banyak diminati oleh calon peserta didik dari jenjang SMP/MTs di Kota Cilegon dan Kab Serang.

Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon lebih mengedepankan potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun dibidang ekstrakurikuler begitu pula Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon yang melakukan salah satu strategi dengan menyelaraskan potensi akademik dan non akademik. Adapun dibidang akademik diantaranya tambahan jam belajar melalui bimbingan belajar dan pengasramaan peserta didik dalam mempersiapkan peserta didik mengikuti UTBK.

Lebih lanjut peneliti melihat dalam tahap awal penelitian didapatkan bahwa adanya permasalahan yang ada di MA Negeri Kota Cilegon yaitu Adanya kecenderungan rendahnya kinerja pendidik, dan adanya indikasi problematika serta manajemen startegi yang diterapkan belum tepat dan belum mampu menghasilakn proses output yang berbeda, pada proses pembelajaran antara luring dan online baik susunan, cara yang sudah dilakukan akan bernilai dan bermanfaat besar pada proses pembelajaran secara daring atau belajar jarak jauh (PJJ) sehingga mengakibatkan pembelajaran yang ada terasa menjenukan bagi anak-anak didiknya sehingga lulusan tidak semua bisa kependidikan yang lebih tinggi sebagai tindak lanjut proses pendidikan para siswa/i

Penelitianpun melihat, para pendidik saat melaksanakan kewajiban dan tugasnya belum memiliki karakter, perilaku yang yang inisiatif dankreatif, masih terdapat guru dalam melaksnakan tugas dan kewajibanya belum secara maksimal, masih ditemukan pendidik meninggalkan kelas saat jam pembelajaran, masih ditemukan guru kurang disiplin, dan belum melaksanakan tata tertib yang berlaku. Fenomena semacam ini menjadi permasalahan di dunia pendidikan, terutama di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon. Dengan adanya guru yang memiliki kinerja rendah, dan manajemen strategi yang diterapkan kepala Madrasah tidak tepat maka Madrasah akan sulit untuk mencapai mutu pendidikan.

Dari penjelasan diatas, peneliti tergerak dalam mengangkat judul penelitaian mengenai Pengaruh Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19. (Studi di MA Negeri 1 dan 2 Kota Cilegon).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional dan verificative. Varaibel penelitian meliputi dua variable bebas yaitu Manajemen Strategi Kepala Madrasah (X1), Kinerja Guru (X2) dan variable terikat yaitu Mutu Pendidikan (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskripsi yang dilakukan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Cilegon, Dalam penelitian kuantitatif ini mengikuti pola berfikir deduktif, dimana terjadi proses pengamatan kemudian hipotesis, selanjutnya pengumpulan data lalu pengujian hipotesis dan terakhir kesimpulan. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat *positivism* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for window*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang dibuat dalam penelitian harus diuji kebenarannya atau dibuktikan secara empiris. Verifikasi hipotesis penelitian tentang manajemen strategis direksi madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda sebagai berikut :

### 1) Analisis Regresi Linier Ganda

Pengujian hipotesis Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional dan pengaruh antara manajemen strategis direksi madrasah (X1) dan kinerja guru (X2) sebagai variabel bebas dalam Peningkatan kualitas pernyataan (Y) sebagai variabel terikat yang dihitung dengan SPSS 23.0, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Ganda Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.744	.732	4,285

a. Predictors: (Constant), totalXX, totalX

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2288,441	2	1144,220	62,329	.000 <sup>b</sup>
Residual	789,386	43	18,358		
Total	3077,826	45			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Strategi Kepala Madrasah, Kinerja guru

oefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,739	6,958		2,262	,029
	totalX	,257	,076	,283	3,400	,001
	totalXX	,588	,068	,716	8,596	,000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sesuai hasil uji coba regresi linier ganda Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Sesuai gambar 4.9 hasil uji coba regresi linier ganda pengaruh Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Y) dalam persamaan berikut :

Model persamaan regresi linier ganda

$$\hat{Y} = a_0 + bx_1 + bx_2$$

$$\hat{Y} = 15,739 + 0,257 + 0,588$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

a) Nilai Konstanta = 16,584

b) Nilai Koefisien regresi X<sub>1</sub> = 0,257

c) Nilai Koefisien regresi X<sub>2</sub> = 0,588

Persamaan tersebut berarti bahwa jika semua variabel bebas adalah nol (0), nilai variabel terikatnya adalah 16,58, nilai Koefisien Manajemen Strategis Direksi Madrasah (X<sub>1</sub>) untuk Mutu Pendidikan (Y) adalah 0,257. Artinya untuk setiap 1 (satu) peningkatan mutu pendidikan (Y) meningkat sebesar 0,068 selama variabel lainnya konstan. Nilai koefisien variabel kinerja guru (X<sub>2</sub>) untuk kualitas pendidikan (Y) adalah 0,076. Artinya untuk setiap 1 (satu) satuan peningkatan mutu pendidikan (Y) terdapat 0,068 variabel bebas konstan. Selanjutnya tidak ada

tanda negatif untuk koefisien regresi berganda, yang berarti bahwa arahan strategis dan kinerja mengajar direktur madrasah bersesuaian positif dengan mutu pendidikan.

b. Pengujian Hipotesis (uji t)

Dalam menentukan koefisien regresi secara parsial untuk menentukan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, digunakan tes (Ratnasari, 2017). Kondisi tes adalah sebagai berikut :

- i. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y
- ii. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y

Dengan asumsi

- 1. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

2) Hasil Pengujian Hipotesis Variabel  $X_1$  terhadap Y

$H_a$  jika terdapat pengaruh antara Manajemen Strategi Kepala Madrasah dengan Mutu Pendidikan, dan  $H_0$  jika tidak ada pengaruh antara Manajemen Strategi Kepala Madrasah dengan Mutu Pendidikan

Tabel 2. Coeffisients variabel  $X_1$  dengan Y  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,113	10,270		4,003	,000
totalX	,500	,114	,550	4,372	,000

a. Dependent Variable: totalY

Dari data diatas diketahui  $t_{hitung}$  4,372 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 4,06, dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , kesimpulan hipotesisnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian hipotesis ini diterima, karena ada hubungan antara Manajemen strategi kepala madrasah dengan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Tabel 3. Model Summary (Koefisien Determinasi)  $X_1$  dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Er ror of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	,303	,287	6,983

a. Predictors: (Constant), Manajemen Strategi Kepala Madrasah

Penjelasan data koefisien determinasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon dapat dipengaruhi oleh manajemen strategis direktur madrasah, hal ini dari hasil  $r_$  ( $y_{1.2} = 0.303$ ) dan  $R^2$  0,287 atau 28,7%

3) Hasil Pengujian Hipotesis variabel  $X_2$  dengan Y

$H_a$  jika ada pengaruh antara kinerja guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan, dan  $H_0$  jika tidak ada pengaruh antara kinerja guru dengan Mutu Pendidikan

**Tabel 4. Coeffisien X<sub>2</sub> dengan Y**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,767	5,700		5,573	,000
totalXX	,674	,071	,821	9,550	,000

a. Dependent Variable: totalY

Penjelasan sebelum hitung sebesar 9,550 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis diterima dan ditolak, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Kota Cilegon dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon.

**Tabel 5. Model summary (koefisien Determinasi X<sub>2</sub> dengan Y)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	,675	,667	4,771

a. Predictors: (Constant), kinerja Guru

Hasil uji koefisien determinasi antara variabel kinerja guru (X<sub>2</sub>) dalam peningkatan mutu pendidikan (Y)  $r_{y1.2} = 0,821$  dan R<sup>2</sup> 0,675 atau 67,5%, adalah bahwa mutu Pendidikan dipengaruhi oleh kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilegon yang bervariasi

**4) Hasil Pengujian Hipotesi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y**

H<sub>a</sub> jika ada pengaruh manajemen strategis direktur madrasah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan, dan H<sub>0</sub> jika tidak ada pengaruh manajemen strategis direktur madrasah dan kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan.

Pengujian hipotesis antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dengan Y menggunakan uji F<sub>hitung</sub> yang dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub> dengan signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

- a. Hipotesis diterima, Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,
- b. Hipotesis ditolak, Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,

**Tabel 6. Anova X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2288,441	2	1144,220	62,329	.000 <sup>b</sup>
Residual	789,386	43	18,358		
Total	3077,826	45			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Manajemen strategi kepala madrasah dan kinerja guru

Penjelasan diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} 62,329 > F_{tabel} 3,294$ , dengan taraf signifikansi 5% . kesimpulannya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, karena terdapat pengaruh antara Manajemen strategi kepala madrasah (X<sub>1</sub>) dan Kinerja guru (X<sub>2</sub>) dalam meningkatkan Mutu pendidikan (Y) di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

**Tabel 7. Model Summary (Koefisien Determinasi) X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.744	.732	4,285

a. Predictors: (Constant), manajemen strategi kepala madrasah dan kinerja guru

Pada penjelasan hasil pengujian koefisien antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y didapatkan nilai  $r_{y1.2} = 0,862$  dan R<sup>2</sup> 0,744 (74,4%) dengan demikian peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi secara variasi oleh Manajemen Strategi kepala madrasah dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Kesimpulan uji hipotesis H1 (diterima) terdapat pengaruh antara strategi manajemen direksi madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon, H2 (diterima) terdapat pengaruh antara kinerja mengajar Dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon dan H3 (diterima) terdapat pengaruh antara manajemen strategis dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penjelasan pada pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} 4,372$  lebih besar dari  $t_{tabel} 4,06$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000, hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungan antara Manajemen strategi kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon, dengan demikian ketika Manajemen strategi kepala madrasah semakin baik maka berkontribusi lebih baik pula dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon.

Penjelasan data koefisien determinasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon dapat dipengaruhi oleh strategi manajemen pimpinan madrasah, hal ini dapat dilihat dari hasil dari  $r_{y1.2} = 0,303$  dan R<sup>2</sup> 0,287 atau 28,7 %

Hasil pengujian hipotesis pada variabel Kinerja guru (X<sub>2</sub>) didapatkan nilai  $t_{hitung} 9,550 > t_{tabel} 4,06$  dengan taraf signifikansinya  $< 0,05$  %, kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa **H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak**, dengan demikian ada hubungan antara kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon, hal ini adanya hubungan sebab akibat antara kinerja guru dengan mutu pendidikan, ketika para guru memiliki kompetensi dan kualifikasi serta cara kerja yang baik, disiplin, membuat perencanaan program pembelajaran, melakukan evaluasi diri, melaksanakan penilaian yang kontinu maka akan memberikan kontribusi yang baik pula dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon,

Hasil dari uji koefisien determinasi antara variabel kinerja guru  $n(X_2)$  dalam meningkatkan mutu pendidikan (Y)  $r_{y1.2} = 0,821$  dan R<sup>2</sup> 0,2675 atau 67,5 %, hal ini mutu pendidikan secara bervariasi dipengaruhi oleh kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Hasil pengujian hipotesi antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y diketahui bahwa  $F_{hitung} 62,329 > F_{tabel} 3,294$ , dengan taraf signifikansi 5% . kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, karena ada pengaruh antara Manajemen strategi kepala madrasah (X<sub>1</sub>) dan Kinerja guru (X<sub>2</sub>) dalam meningkatkan Mutu pendidikan (Y) di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon. Berikutnya hasil uji koefisien antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y didapatkan nilai  $r_{y1.2} = 0,862$  dan R<sup>2</sup> 0,744 (74,4%) dengan demikian peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi secara variasi oleh Manajemen Strategi kepala madrasah dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah paparkan, maka dapat disimpulkan beberapa point berikut :

1. Manajemen strategi Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan memiliki pengaruh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada masa pandemic covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Cilegon, berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, pada perhitungan SPSS 23.0 dengan nilai  $t_{hitung}$  4,372 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 4,06, dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ ,
2. Pengaruh kinerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Cilegon, berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 23.0 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,550 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ,06 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05
3. Manajemen Strategi dan Kinerja Guru memiliki pengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Cilegon, berdasarkan hasil uji hipotesisi melalui aplikasi SPSS 23,0 dengan nilai  $F_{hitung}$  62,329 >  $F_{tabel}$  3,294, dengan taraf signifikansi 5% . Dan hasil uji koefisien antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y didapatkan nilai  $r_{y1.2} = 0,862$  dan  $R^2$  0,744 (74,4%) dengan demikian peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino, Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2014).5
- Sedarmayanti. Manajemen Strategi,Bandung : Refika Aditama Bandung.Cet., 2012
- Triton PB. Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis,Yogyakarta : Tugu Publisher, Cet. 1,2007.
- Alfina Dewi Ratnasari, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda”, eJournal Administrasi Bisnis, Vol. 5, No. 1, 2017, 123.
- David. Manajemen Strategi Konsep, Jakarta : Selemba Empat, 2004
- Hasan Basri. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Bandung : Pustaka Setia, 2014.
- Iwan Purwanto. Manajemnan Startegi, Bandung : Yrama Widya, 2006.